

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis dimulai dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis siap didistribusikan menuju poliklinik tujuan. Dalam pelaksanaannya masih terkendala dengan kurangnya jumlah petugas, kedisiplinan, kinerja petugas, sarana dan prasarana yang terbatas.
2. Total waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis untuk menyediakan 25 dokumen rekam medis rawat jalan yaitu 434 menit 25 detik, dengan rata – rata setiap pasiennya membutuhkan waktu selama 17 menit 22 detik. Yang artinya masih belum sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah di tetapkan.
3. Faktor – faktor yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo berdasarkan 5 M (*man, money, method, material, dan machine*) yaitu:
 - a. *Man* : Jumlah petugas rekam medis di Puskesmas Mulyorejo masih kurang untuk membantu proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien.
 - b. *Money* : Tidak semua kebutuhan yang diajukan untuk bagian rekam medis selalu disetujui atau didapatkan dengan cepat, kemudian masih belum adanya *reward* kepada petugas yang sudah melakukan tugasnya dengan baik.
 - c. *Method* : Puskesmas Mulyorejo masih belum terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.
 - d. *Material* : kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis bertambah dan menyebabkan masih terjadi missfile atau dokumen rekam medis yang tidak berada di rak penyimpanan.
 - e. *Machine* : Jumlah komputer terbatas dan masih sering terjadi kendala teknis.

1.2 Saran

1. Dilakukan perhitungan kebutuhan SDM menggunakan WISN untuk mengetahui jumlah petugas rekam medis yang ideal di Puskesmas Mulyorejo dan mempertimbangkan kualifikasi atau kompetensi tenaga di bidang rekam medis agar pengelolaan rekam medis berjalan dengan baik.
2. Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap kedisiplinan, kinerja petugas, dan perlu adanya *reward* terhadap petugas untuk menambah semangat petugas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang ada.
3. Pembuatan SOP penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan untuk menjadi acuan kerja petugas agar waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien sesuai dengan standar yang seharusnya dan meminimalisis kejadian keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien.
4. Melakukan analisis kebutuhan rak atau penambahan jumlah rak dikarenakan jumlah pasien baru setiap harinya selalu bertambah.
5. Pihak IT melakukan maintenance terhadap komputer minimal 1 kali dalam sebulan untuk menjaga komputer agar tetap baik tanpa ada gangguan dikarenakan komputer salah satu alat yang sangat menunjang pelayanan di puskesmas khususnya dalam proses penyediaan dokumen rekam medis pasien.